Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

Evaluasi model multi-regresi sebagai alternatif pendekatan perencanaan dan analisa kapasitas penerimaan pajak langsung

Marwoto Mitroharjono, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20442404&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Pajak langsung migas dan non?migas merupakan sumber peneri maan negara yang semakin penting dari tahun ke tahun. Statistik tentang anggaran penerimaan tahun 1988/1989 menunjukkan bahwa penerimaan dalam negeri dan pajak (non?migas) adalah Rp. 11,9 triliun dan penerimaan pajak langsung migas dianggarkan Rp. 9,5 triliun. Bahkan untuk tahun anggaran berikutnya 1990/1991, pene rimaan pajak (non-migas) dianggarkan Rp 18,1 tniliun, sedangkan penerimaan pajak langsung migas dianggarkan Rp. 10,7 triliun. Dari penenimaan dalam negeri setiap tahun anggaran ternyata penerimaan pajak langsung baik migas maupun non?migas secara keseluruhan merupakan komponen penerimaan dalam negeri yang dominan. Kecendrungan penerimaan pajak langsung migas dan non? migas yang semakin meningkat, menunjukkan bahwa pajak langsung migas dan non?migas dipandang pemerintah sebagai sumber peneri maan dalam negeri yang mempunyai potensi besar untuk dikembang kan.

Sejauh ini upaya pemerintah untuk menggali potensi peneri maan dalam negeri khususnya pajak langsung migas dan non-migas adalah melalui sistem perencanaannya dengan penetapan target secara top?down yang penjabarannya dilapangan dalam bentuk suatu jumlah persentase kenaikkan tertentu dan realisasi tahun sebe lumnya. Cara yang ditempuh pemerintah untuk menetapkan potensi penerimaan pajak langsung migas dan non-migas ini jelas mengun dang sejumlah pertanyaan mengenai variabel?vaniabel yang menda- sari penentuan target penerimaan pajak tersebut, sehingga masih dipertanyakan sampai sejauh mana efektifitas sistem perencanaan tersebut. Apabila memang benar sudah efektif, dapatkah perform ance penentuan anggaran ini dipertahankan? Sedangkan apabila belum efektif, adakah model atau cara lain yang dapat digunakan untuk penentuan/perencanaan penerimaan pajak langsung migas dan non-migas yang mungkin dapat memberikan gainbaran yang lebih mendekati potensi yang sebenarnya.

Untuk mengevaluasi sistem perencanaan pajak langsung migas
dan non?migas ini dilakukan beberapa analisa. Analisa konsepsi
teoritis tentang sistem penerimaan pajak diberbagai negara menje
laskan tentang beberapa pendekatan dalam perencanaan dan evaluasï
performance pajak dari negara?negara tersebut. Bangladesh, meng
gunakan tarif pajak yang berbeda?beda untuk tiap kelas pendapatan
dalam menentukan besarnya pajak langsung. Philipina, dalam menen
tukan pendapatan pajaknya membedakan antara pajak yang berasal
dan kegiatan ekonomi domestik dan pajak yang berasal dan kegia
tan ekspor dan impor. Perencanaan pendapatan pajak dan kegiatan
ekonomi domestik didasarkan pada pendekatan rata-rata laju per
tumbuhan. Sedangkan untuk penentuan pendapatan pajak dan kegia
tan ekspor dan impar dìtentukan atas dasar nilai proyeksi ekspor
dan impor-nya. Korea Selatan sebagai negara yang terakhir diana
lisa sistem perencanaan pajaknya, menerapkan model regresi loga
ritma dan model proyeksi faktor elastisi
tas pendapatan pajak langsungnya.

Selain analisa perbandingan sistem perencanaan pajak di
berbagai negara diatas, analisa tax ratio dan tax effort juga
dilakukan. Tetapi analisa tax ratio dan tax effort sebagai param
eter dalam analisa International Tax Comparison?nya banyak men
gundang kritik, karena beberapa kelemahan yang digunakan dalam
model dan faktor?faktor yang menentukan tax ratio. Untuk mengata
si masalah ini dan sekaligus untuk mengevaluasi sistem perenca
naan perpajakan yang ada, dilakukan alternatif pendekatan secara
kuantitatif dengan model multi-regresi.

Dari dua model multi regresi yang dianalisa yaitu model
multi regresi pajak langsung migas dan non?migas serta model
multi?regresi pajak langsung non?migas, menunjukkan bahwa varia
bel independen mining dan GNP masing-masing merupakan explanatory
variable yang secara statistik significant dengan memberikan
informasi perubahan atas proyeksi pajak langsung yang besar
(99%). Hasil analisa ini ternyata konsisten dengan kesimpulan
yang diperoleh dan analisa step-wise multi-regresi dan multi?
collinearity.

Untuk membuktikan efektifitas penentuan proyeksi/target
penerimaan yang diterapkan pemerintah saat ini, dilakukan analisa
variance (ANOVA) atas proyeksi yang sama dengan metode model
regresa dan membandingkan dengan realisasi penerimaan pajaknya.

hasil analisa variance ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang cukup significant pada tingkat a = 0,05 untuk menarik kesimpulan bahwa metode multi-regreSi adalah lebih baik daripada sistem perencanaan pajak yang sekarang diterapkan. Tetapi kesimpulan ini mungkin dapat terjadi karena faktor ?kebetulan? - Committing type II error - yang disebabkan bias dalam data dan kurangnya jumlah pengamatan.

Hanya satu kesimpulan yang jelas dapat ditarik dan analisa ini adalah bahwa proyeksi pajak langsung migas dan non?migas atas dasar parameter GNP Mining dan GNP merupakan model ?Surrogate? yang dapat dipertimbangkan sebagai suatu alternatif model peren canaan pajak langsung.